

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pekerjaan adalah pintu gerbang untuk mendapatkan uang. Melalui uang tersebut manusia dapat memenuhi kebutuhannya, namun permasalahannya yang terjadi adalah pekerjaan apa yang sesuai dengan kemampuannya. Tidak adanya pilihan selain terpaksa menjadi PSK kerap terjadi di negeri ini, cukup dengan berdandan cantik, menarik dan berperilaku ramah.

Salah satu dari sekian banyak jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan uang ialah menjadi Pekerja Seks komersial. Uang merupakan tuntutan hidup bagi setiap ummat manusia, begitu juga dengan PSK, dengan adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan maka PSK akan “menjual badan” dan melakukannya secara terang-terangan di lingkungan tertentu. Tingkat ekonomi merupakan salah satu faktor penting pembentuk kebahagiaan. Menurut Myers D.G dalam Oktini (2018; 20) *“uang dan kesuksesan menjadi berarti ketika seseorang tidak memilikinya atau berada ditingkat ekonomi bawah”*. Berada ditingkat ekonomi bawah membuat banyak orang sulit untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sehingga melanggar nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat demi memenuhinya kebutuhan ekonomi, contohnya seperti memilih untuk berkerja sebagai Pekerja Seks komersial atau biasa disebut PSK.

Dramaturgi Erving Goffman merupakan sebuah teori yang menjelaskan bahwa di dalam kegiatan interaksi satu sama lain sama halnya dengan pertunjukan sebuah drama. Dalam hal ini manusia merupakan aktor yang menampilkan segala sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu melalui drama yang dilakukan. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat sebuah pertunjukan drama yang mungkin tidak banyak orang lain ketahui ketika seorang PSK dihadapkan pada khalayak ramai. Ada peran, symbol, identitas, yang berlainan antara kondisi yang satu dengan yang lainnya. Disatu sisi ketika ia memerankan sosok wanita pada umumnya, seperti tampil apa adanya ketika

dirumah, mengerjakan pekerjaan rumah serta memenuhi kewajiban perannya sesuai dengan lingkungannya. Namun ketika ia berada pada posisi PSK ia akan berubah dengan menggunakan pakaian yang tidak seperti biasanya, asesoris yang berlebihan, gaya bicara, isi pesan, bahasa tubuh akan sesuai jalur selayaknya wanita sebagai Pekerja Seks Komersial.

Batam merupakan salah satu pulau di Indonesia yang dibangun menjadi kota industri, Letak Batam begitu strategis Batam berada dekat dengan jalur pelayaran besar di Dunia. Banyak orang memiliki kepentingan tersendiri di Batam. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang mengatur kepribadiannya, perilaku didepan umum dan usaha menjadi unik. Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah suatu pekerjaan dimana seseorang perempuan menggunakan pakaian yang tidak seperti biasanya seperti yang dipakai di lingkungan sehari-harinya atau mengesplotasikan tubuhnya untuk mendapatkan uang, dan terdapat juga orang yang memilih menjadi Pekerja Seks Komersial karena adanya berbagai faktor yang dimana pemicu utamanya adalah ekonomi, karena sering kali menjadi kesulitan dalam memenuhi kelangsungan kebutuhan dirinya dan keluarganya untuk mempertahankan hidup. Tak hanya itu kegagalan dalam berumah tangga, asmara, percintaan, juga pengalaman hidup pribadi yang buruk dapat mempengaruhi mental seorang wanita untuk memilih jalan hidup yang kurang baik seperti halnya menjadi seorang PSK (Pekerja Seks Komersial).

Pada penelitian ini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang PSK yang ada di Batam. Dikarenakan Lokalisasi yang peneliti ingin lakukan penelitian tempatnya sangat dekat dengan tempat orang tua peneliti tinggal, karena adanya tempat Lokalisasi yang sangat mendukung, informan, ataupun pemilik bar yang sudah peneliti kenal dan dekat dengan mereka.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **PRESENTASI DIRI PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI LOKALISASI NONGSA BATAM DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI ERVING GOFFMAN**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya penulis ingin mengetahui bagaimana “**Presentasi Diri Pekerja Seks Komersial Di Lokalisasi Nongsa Batam Dengan Perspektif Dramaturgi Erving Goffman**” dengan demikian dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana presentasi diri panggung depan PSK di Lokalisasi Nongsa Batam?
2. Bagaimanakah panggung belakang PSK ketika tidak sedang memerankan panggung depannya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana presentasi diri panggung depan PSK di Lokalisasi Nongsa Batam?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah panggung belakang PSK ketika tidak sedang memerankan panggung depannya?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan kajian ilmu komunikasi khususnya yang membahas tentang pengelolaan kesan (Dramaturgi). Dan dapat digunakan sebagai sumber bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki kegunaan untuk segala pihak. Kegunaan praktis yang telah peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk peneliti hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis tentang pengaplikasian dramaturgi di kehidupan

sosial. Selain itu juga presentasi diri yang merupakan salah satu macam perilaku sosial yang ada dimasyarakat.

- b) Untuk akademisi penelitan ini diharapkan dapat berguna bagi program studi untuk dijadikan sebagai reverensi atau literatur sebagai salah satu sumber pengetahuan untuk dijadikan penelitian dengan tema yang sama.

